PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 27 Mei 2011 Halaman: 1

Jogja paling nyaman

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Hasil survei yang dilakukan Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAPI) pada 1.000 penduduk di 15 kota besar di Indonesia selama Oktober 2010 sampai Maret 2011 menyebutkan Jogja sebagai kota ternyaman dengan *Most Liveable City Index* (MLCI) 2011 sebesar 66,52%.

Angka ini mengalahkan Jakarta yang merupakan ibukota negara Indonesia. Jakarta hanya menempati urutan 13 dari 15 kota yang disurvei oleh IAP dengan MLCI hanya sebesar 50,71%.

Menurut Sekretaris Jenderal IAPI, Bernardus Djonoputro, penelitian ini hanya mengambil pandangan masyarakat yang tinggal di 15 kota tersebut dan mengambil sampel responden secara acak.

Lebih lengkap halaman 5

Jogja paling...

Dalam survei itu, pertanyaan yang diajukan tidak membandingkan antara kota satu dengan kota lainnya. "Survei ini dilakukan dengan *snapshot*. Tidak ada pertanyaan membandingkan, hanya menanyakan apakah kota Anda nyaman, lingkungannya gimana, transportasinya termasuk kesehatan," jelasnya seperti dikutip dari *detikcom*, Kamis (26/5).

Dari survei ini pula, ditemukan terdapat sembilan dari 15 kota yang indeks kenyamanannya di bawah rata-rata yang ditetapkan, yaitu 54,26%. Hasilnya kota Medan kota yang dianggap paling tidak nyaman hanya sebesar 46,67%.

Walikota Jogja Herry Zudianto melihat predikat ini sebagai sebuah tanggung jawab besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan agar Jogja tetap sebagai kota ternyaman.

"Nyaman itu terbagi dalam empat aspek, yakni aspek fisik seperti pemukiman, aspek sosial seperti pendidikan dan kesehatan, aspek ekonomi seperti investasi serta aspek sosial budaya," ujarnya kepada *Harian Jogja* melalui telepon, Kamis malam.

Kenyamanan menjadi daya tarik dan potensi untuk meningkatkan investasi guna mendorong perekonomian Jogja menjadi lebih besar. Kondisi ini mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya di Jogja.

Dengan hasil survei ini, Herry mengatakan program kerja dari pemerintah kota sudah *on the track* dan tepat sasaran. "Kalau sudah tepat, jangan cepat puas. Harus terus diupayakan peningkatan agar Jogja tetap nyaman, baik untuk dihuni maupun investasi," katanya.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DIY Nur Achmad Affandi mengatakan predikat paling nyaman memang menjadi potensi bagi Jogja untuk pengembangan investasi karena selama ini perekonomian DIY ditopang sektor perdagangan, hotel dan restoran serta properti.

"Implikasinya, jika nyaman maka makin banyak yang akan tinggal di Jogja, berinvestasi dan aktivitas ekonomi," ungkapnya. Meski iklim investasi semakin membaik, Nur Achmad berharap para pelaku usaha lokal DIY mampu memanfaatkan kesempatan untuk bisa mendominasi aktivitas ekonomi.

an Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005